

PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU CERITA
"MANIK ANGKERAN"
UNTUK REFERENSI SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Gede Agus Surya Darma Gita, NIM: 2002071002

Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual

ABSTRAK

Setiap daerah di Indonesia mengembangkan cerita rakyat berdasarkan budaya dan tradisi masing-masing. Cerita rakyat yang mengandung pesan pendidikan, moral, etika dan lain-lain yang sangat dikenal oleh masyarakat Bali yaitu cerita Manik Angkeran, Sampik Ingta, Cupak Gerantang dan lain-lain. Cerita "Manik Angkeran" merupakan cerita yang cukup populer di masyarakat Bali. Cerita rakyat ini berkembang di wilayah Jawa dan Bali. Cerita ini bercerita tentang Alkisah, di Kerajaan Daha, Kediri Jawa Timur, ada seorang anak yang bernama Manik Angkeran. Ayahnya seorang Begawan yang berbudi pekerti luhur, yang bernama Begawan Sidi Mantra. Walaupun ayahnya seorang yang disegani oleh masyarakat sekitar dan memiliki pengetahuan agama yang luas, tetapi Manik Angkeran adalah seorang anak yang manja, yang kerjanya hanya berjudi dan mengadu ayam seperti berandalan-berandalan yang ada di desanya. Karena kebiasaannya itu, kekayaan ayahnya makin lama makin habis dan akhirnya mereka jatuh miskin. Memiliki ending yang cukup menyedihkan pada akhir ceritanya. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk mengenalkan cerita Manik Angkeran kepada anak-anak sekolah dasar, fokus pertama untuk perancangan ini yaitu melakukan pembuatan buku cerita dengan ilustrasi bergambar pada cerita rakyat "Manik Angkeran" dan beberapa media pendukung seperti Poster, Stiker, Tote bag, T-shirt, Tumbler, Gantungan kunci, Casing Handphone. guna menarik minat anak-anak sekolah dasar untuk membaca dan mempromosikan ke masyarakat luas.

Kata Kunci: Perancangan, Cerita Bergambar, Ilustrasi, Cerita Rakyat

ABSTRACT

Each region in Indonesia develops folklore based on their respective cultures and traditions. Folk stories which contain educational, moral, ethical and other messages that are well known to the Balinese people, namely the stories of Manik Angkeran, Sampik Ingtai, Cupak Gerantang and others. The story "Manik Angkeran" is a story that is quite popular in Balinese society. This folklore developed in the regions of Java and Bali. This story tells about Once upon a time, in the Kingdom of Daha, Kediri, East Java, there was a boy named Manik Angkeran. His father was a virtuous Begawan whose name was Begawan Sidi Mantra. although his father was respected by the local community and had extensive religious knowledge, Manik Angkeran was a spoiled child, whose only job was to gamble and fight cocks like the thugs in his village. Because of his habit, his father's wealth runs out more and more and eventually they fall into poverty. It has a pretty sad ending at the end of the story. Therefore the author is interested in introducing the Manik Angkeran story to elementary school children, the first focus for this design is to make a story book with illustrated illustrations on the folklore "Manik Angkeran" and some supporting media such as posters, stickers, tote bags, T -shirt, tumbler, key chain, Casing Handphone in order to attract elementary school children to read and promote it to the wider community.

Keywords: Design, Picture Story, Illustration, Folklore

UNDIKSHA